

PENGARUH E-COMMERCE, MODAL USAHA, EKSPEKTASI PENDAPATAN, DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA DENGAN SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nur Lailatul Hidayah, Hadiah Fitriyah

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

e-mail: hadiah@umsida.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of e-commerce, business capital, income expectations, and the use of accounting information systems on entrepreneurial decision making moderated by self-efficacy variables in accounting study program students of Muhammadiyah Sidoarjo University. The population in this study was 761 students. The sample used was 88 respondents' answers, with sampling using the slovin formula and sampling using random sampling. Data collection techniques using questionnaires. The analysis technique uses data analysis in the form of a Partial Least Square (PLS) approach with the SmartPLS software tool version 3.2.9. The results of this study show that e-commerce (X_1), working capital (X_2) and income expectations (X_3), self-efficacy (Z) affect entrepreneurial decision making. While the use of accounting information systems (X_4) does not affect entrepreneurial decision making. Self-efficacy does not play a role in moderating the relationship between e-commerce variables (X_1), working capital (X_2), use of accounting information systems (X_4) on decision making for entrepreneurship. While self-efficacy plays a role in moderating the relationship between variables of income expectations on entrepreneurial decision making.

Keywords: e-commerce; business capital; revenue expectations; accounting information systems; entrepreneurial decision making

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-commerce, modal usaha, ekspektasi pendapatan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang dimoderasi oleh variabel self-efficacy pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebanyak 761 mahasiswa. Sampel yang digunakan sebanyak 88 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin dan pengambilan sampel menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis menggunakan analisis data dalam bentuk pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan alat perangkat lunak SmartPLS versi 3.2.9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-commerce (X_1), modal usaha (X_2) dan ekspektasi pendapatan (X_3), self-efficacy (Z) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi (X_4) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. self-efficacy tidak berperan dalam memoderasi hubungan antar variabel e-commerce (X_1), modal usaha (X_2), penggunaan sistem informasi akuntansi (X_4) terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sedangkan self-efficacy berperan dalam memoderasi hubungan antar variabel ekspektasi pendapatan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Kata kunci: e-commerce; modal usaha; ekspektasi pendapatan; sistem informasi akuntansi; pengambilan keputusan berwirausaha

PENDAHULUAN

Pada era teknologi saat ini telah mengubah masyarakat dalam semua aspeknya, terutama pada

saat terjadinya pandemi COVID-19 yang membuat masyarakat secara tidak langsung dipaksa untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi. Pada

dasarnya teknologi informasi telah berkembang secara cepat dan pesat (Pattiasina et al., 2021). Teknologi informasi memengaruhi kehidupan dan kebiasaan kita dalam banyak hal, termasuk informasi, hiburan, dan komunikasi. Dengan hal ini telah mengubah praktik tradisional menjadi praktik baru seperti bagaimana kita membeli atau menjual barang atau jasa orang-orang, terutama pemilik bisnis, melihat ini sebagai cara kerja utama mereka (Nurlaila C & Fitriyah H, 2021). Maka perlunya teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan yang dikelolanya dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin meningkat (Rapika S, 2021). *E-commerce* atau perdagangan elektronik adalah metode penerapan teknologi yang banyak digunakan dalam dunia bisnis untuk meningkatkan daya saing.

E-commerce merupakan sebuah media yang digunakan untuk melakukan penjualan dan pembelian secara elektronik melewati website maupun aplikasi (Rapika S, 2021). *E-commerce* menyajikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan jual beli dengan cara online melewati web menggunakan dukungan skema komputer untuk keutuhan efisiensi perusahaan (Kotler et al., 2012). *E-commerce* memberikan solusi dimana dengan menggunakan modal relatif kecil suatu usaha dapat dilakukan dan memberikan kemudahan bagi pengguna yaitu dapat menghemat biaya promosi, proses transaksi, komunikasi, pembayaran antar penjual dan pembeli yang mudah, serta mempermudah penyebaran publisitas usaha (Nurlaila C & Fitriyah H, 2021). Tehnologi situs web pada konsep *e-commerce* memungkinkan suatu media menyampaikan informasi yang bisa diakses dari manapun selama internet tersedia (Lovita & Susanty, 2021), dan penyajian suatu informasi yang dapat digunakan yaitu salah satunya sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi bersifat luas dan multidisiplin, dan mengotomatiskan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi yang artinya sistem manual digantikan oleh sistem digital (Ezenwoke et al., 2019). Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen dan elemen yang berasal dari suatu organisasi yang dapat menyajikan informasi yang dapat berguna dalam pengolahan data, termasuk data keuangan (Risno et al., 2022). Hal ini berguna untuk mamaksimalkan penggunaan *e-commerce*, sehingga konsumen merasa lebih aman dalam melakukan transaksi. Dengan memaksimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam usaha yang dikembangkan maka akan dapat

mengetahui kenaikan atau penurunan modal yang dihadapi saat berwirausaha serta dapat memaksimalkan pengendalian internal saat melakukan evaluasi keuangan secara berkala sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan keuangan saat menggunakan *e-commerce* (Aditya & Wati, 2022). Jika wirausahawan memiliki kemampuan maupun keahlian pengetahuan untuk sistem informasi akuntansi maka para usahawan bisa memanfaatkan akuntabilitas yang berguna untuk mengambil sebuah keputusan dengan baik dan dapat meningkatkan ketepatan agar penggunaan data bertambah yakin. Dengan seperti itu para penanam modal mudah percaya untuk menginvestasikan modal mereka untuk perusahaan yang tertuju. Karena untuk membuka atau mengembangkan usaha, wirausaha memerlukan sebuah modal usaha yang cukup besar untuk tujuan usahanya.

Modal usaha yaitu pengeluaran guna melaksanakan kegiatan produksi bisnis. Banyaknya wirausahawan pemula mempunyai bisnis untuk lingkup kecil dan modal sedikit yang akan didapatkan dari uang sendiri atau dari pinjaman dengan jumlah sedikit (Nurlaila C & Fitriyah H, 2021). Modal usaha menjadi peran penting dalam membuka usaha karena jika modal usaha tidak mencukupi maka usaha yang akan dibangun tidak dapat berkembang dan membuat calon wirausaha mengurungkan niatnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila calon wirausaha memiliki modal yang cukup bahkan tinggi, maka dapat meningkatkan minat wirausahawan untuk membuka usaha (Anggraini, 2017). Pada saat ini banyak ditemukan mahasiswa mengalami kendala dari segi modal yang menjadi keluhan dalam membangun usaha (Oktriaryzy, 2020). Jika calon wirausahawan memiliki modal tinggi hal tersebut dapat menjadi pertimbangan wirausahawan pada ekspektasi pendapatan yang akan didapatkan dalam menjalankan usahanya.

Ekspektasi pendapatan yaitu suatu impian pribadi seorang untuk mencapai tujuan pendapatan dari hasil pekerjaannya (Ibrahim & Muslimin, 2022). Terdapat imbas mengenai pendapatan terhadap minat berwirausaha, bahwa berwirausaha memungkinkan seorang mengubah pola pikir seseorang mengenai Pendapatan yang diharapkan lebih tinggi relatif terhadap pendapatan yang diharapkan dibandingkan dengan berkerja baik pegawai swasta maupun karyawan negeri (*No Title*, n.d.). Keinginan tinggi serta tidak independen dari pendapatan yang diperoleh akan bertambah tinggi penghasilan putusan berwirausaha upaya mencapai

tujuan yang di inginkan. Dengan semakin tinggi wirausahawan untuk mencapai tujuan untuk usahanya maka akan dihadapkan dengan permasalahan yang ada di dunia bisnis, hal ini menjadi penting dengan adanya self-efficacy (efikasi diri).

Self-efficacy merupakan kepastian seseorang pada dirinya dalam menyelesaikan permasalahan. Seseorang yang mempunyai self-efficacy yang tinggi akan dapat menambah keinginan tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan. Dalam hal ini dapat terjadi jika seseorang itu berniat untuk berwirausaha (Risno et al., 2022). Self-efficacy dapat memperkuat minat diri sendiri yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan mahasiswa dalam berwirausaha. Self-efficacy dapat menguasai pola pikir dan reaksi emosional dalam membuat keputusan, sehingga dapat mendorong diri sendiri untuk melakukan wirausaha. Ini sejalan dengan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*), teori ini menjelaskan tentang intensi seseorang untuk berperilaku. Intensi merupakan niat seseorang untuk berperilaku, yang artinya kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu.

Mahasiswa sebagai penerus bangsa diharapkan setelah lulus nanti dapat ikut berperan serta dalam memajukan bangsa Indonesia dan jangan sampai setelah lulus menjadi pengangguran terdidik karena tidak mendapatkan pekerjaan (Rapika S, 2021). Dengan adanya tantangan yang di hadapi para mahasiswa yang telah lulus yaitu peluang kerja yang sulit menjadikan mahasiswa harus memiliki usaha sendiri untuk mendapatkan pendapatan. Tantangan selanjutnya yang harus di hadapi saat membuka usaha baru yaitu adanya modal usaha yang akan dikeluarkan dan keyakinan diri sendiri akan pengambilan keputusan yang akan dibuat. Dalam membangun sebuah usaha pastinya memiliki data untuk mengambil keputusan berwirausaha yang berupa data informasi (Margareta & Setiawati, 2019). Salah satu penyajian informasi yaitu akuntansi yang merupakan alat informasi bagi perusahaan (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017) untuk menentukan pengambilan keputusan. Dengan era digital saat ini e-commerce dapat menjadi faktor yang dapat di pertimbangkan untuk menjual produk usaha yang dijual dan akan menjadi faktor untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar.

Penelitian yang sesuai tentang peneliti pengaruh *E-Commerce*, Modal Usaha, Ekspektasi Pendapatan serta menggunakan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha banyak digunakan dan tentunya

terdapat hasil berbeda. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurlaila C & Fitriyah H, 2021), yang menyatakan bahwa e-commerce, sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sedangkan modal usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Namun pada penelitian (Wildani & Suwandi, 2022) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak ada pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha dan self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Pada penelitian (Meifa & Sanjaya, 2022) modal usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun lain halnya penelitian pada (Wardani & Dewi, 2021) dan (Tanusi & Laga, 2020) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Penambahan variabel ekspektasi pendapatan mengacu pada penelitian sebelumnya (Ibrahim & Muslimin, 2022) yang menyatakan bahwa fakta perolehan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Penambahan variabel self efficacy sebagai variabel moderating mengacu pada penelitian (Agusmiati & Wahyudin, 2019), yang menyatakan bahwa peran self efficacy memoderasi secara signifikan pengaruh lingkungan keluarga (X_5), pengetahuan kewirausahaan (X_6), dan kepribadian (X_7) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel motivasi (X_8), self efficacy tidak memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa. Pada penelitian (Badawi et al., 2017) self-efficacy memoderasi pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dan self-efficacy tidak memoderasi pengaruh penggunaan media social dan ketersediaan informasi terhadap minat berwirausaha.

Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha dan didapatkan hasil yang berbeda pada setiap variabel yang di uji oleh beberapa penelitian terdahulu maka penelitian ini penting dilakukan dan bertujuan untuk meneliti dan menganalisis apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa berwirausaha dengan menambahkan variabel modal usaha, ekspektasi pendapatan, dan self-efficacy sebagai variabel moderasi. Peneliti terdorong untuk meneliti ulang yang berjudul "Pengaruh E-Commerce, Modal Usaha, Ekspektasi Pendapatan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha dengan Self-

Efficacy Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Upaya mengetahui pengaruh antara variabel terbuka serta terikat. Penelitian kuantitatif merupakan pengolahan data numerik yang diselesaikan dengan metode statistik. Penelitian dibuat untuk memahami hubungan sebab serta akibat atau berpengaruh tiap variabel yang dipakai adalah, e-commerce, modal usaha, ekspektasi pendapatan, penggunaan sistem informasi sebagai variabel independent, pengambilan keputusan berwirausaha menjadikan variabel dependen, serta self efficacy sebagai variabel moderating.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menetapkan metode *random sampling*.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 761 diambil dari data mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang di ambil dari Direktorat Akademik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan sampel yang di ambil yaitu dengan menggunakan rumus *Slovin*. Dan berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentase tingkat eror pengambilan sampel 10% atau 0,1 (Nalendra, 2021)

Penggunaan tingkat eror sebesar 10% atau 0,1 karena termasuk populasi dalam jumlah banyak. Dengan ini didapat sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{761}{1 + 761(0,1)^2}$$
$$n = \frac{761}{1 + 761(0,01)}$$
$$n = 88,3$$

Berdasarkan rumus tersebut maka peneliti harus mengambil data dari sampel yang dibulatkan menjadi 88 mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer dan sumber data yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan kuesioner dari responden yang telah di sebar. Responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebar google form yang telah dibuat oleh peneliti dan di sebar kepada setiap angkatan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Variabel penelitian ini dapat diukur menggunakan kuesioner dengan skala *likert* terdiri dari lima model ukuran yaitu Sangat Setuju (SS) dengan acuan skor 5, Setuju (S) dengan acuan skor 4, Netral (N) dengan acuan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan acuan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan acuan skor 1.

Untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan program *software smartPLS 3*. PLS merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian, dengan dilakukan pengujian model, pengukuran, dan uji model struktural. (Kartika, 2022). Dalam menguji model struktural PLS menggunakan bantuan *software smartPLS3*.

Merancang Outer Model

Digunakan untuk memastikan measurement yang digunakan layak dijadikan pengukuran (valid & reliabel), dan bertujuan mengukur skor berdasarkan korelasi dihitung dengan *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan melihat nilai dari *Convergent Validity*, dengan acuan nilai > 0,7. *Discriminant Validity*, dengan nilai loading konstruk yang dituju > Nilai loading konstruk yang lain. Average Variance Extraced (AVE), dengan acuan nilai > 0,5.

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan dengan melihat nilai dari *Composite Reliability*, dengan acuan nilai > 0,7 maka bisa dikatakan hasil tersebut memuaskan, *Cronbach Alpha*, dengan acuan nilai > 0,6.

Merancang Inner Model

Digunakan untuk memastikan model struktural yang dibangun robust dan akurat, dengan pengujian Uji R-Square atau Adjust R-Square, dengan acuan nilai ≤ 0,70 model kuat; ≤ 0,45 moderate; ≤ 0,25 model lemah.

Menguji hipotesis (*Resampling Bootstrapping*)

Pengujian hipotesis dapat, untuk menolak atau menerima menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika $p\text{-value} < 0,05$ maka diterima, begitu juga sebaliknya.

PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari 88 responden mahasiswa aktif prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melalui pembagian kuesioner yang telah disebar melalui Google Form dengan menggunakan metode random sampling dan menggunakan rumus slovin dengan batas minimal sampel yang memenuhi syarat *margin of error* 10%. Analisis model ukur (*outer model*) pada peneliti ini ditemukan analisis validitas terbentuk dari *convergen validity* dan uji validitas diskriminan, akan tetapi uji reliabilitas serta dapat melihat nilai *composite reability*.

Convergen Validity

Indikator tersebut diupayakan memiliki reliabilitas baik jika hasil *outer loading* diatas 0,70 (I. Ghozali & Latan, 2015) Jadi penulis memakai hasil 0,7 sebagaimana batas referensi minim hasil loading faktor. Sesudah pemrosesan data menggunakan SmartPLS 3 pro 3.2.9, nilai output *convergent validity* dapat dibuktikan sebagai berikut pada Tabel 2.

Berlandaskan Tabel 2 membuktikan nilai perhitungan hasil *outer loading* tahap pertama untuk menjadi hasil *outer loading* dari tahap modifikasi, serta variabel E-commerce, Modal Usaha, Ekspektasi Pendapatan, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan Berwirausaha, dan *Self-Efficacy* dari semua indikator tersisa telah mendapatkan hasil *loading factor* di atas 0,70 sesudah melewati proses eliminasi dari nilai sebelumnya.

Discriminant Validity

Discriminant Validity dapat digunakan untuk melihat ukur konstruk berdasarkan hasil *cross*

Tabel 1
Hasil Perhitungan Nilai Outer Loading

Indikator	Awal	Modifikasi
E-commerce		
X1.1	0,718	0,718
X1.2	0,774	0,774
X1.3	0,817	0,817
X1.4	0,861	0,860
Modal Usaha		
X2.1	0,656	Dropp
X2.2	0,806	0,791
X2.3	0,538	Dropp
X2.4	0,641	Dropp
X2.5	0,817	0,914
X2.6	0,827	0,916
X2.7	0,585	Dropp
X2.8	0,552	Dropp
Ekspektasi Pendapatan		
X3.1	0,888	0,888
X3.2	0,759	0,759
X3.3	0,833	0,833
X3.4	0,777	0,777
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi		
X4.1	0,806	0,806
X4.2	0,837	0,837
X4.3	0,736	0,736
X4.4	0,813	0,813
X4.5	0,822	0,822
Pengambilan Keputusan Berwirausaha		
Y.1	0,870	0,870
Y.2	0,760	0,757
Y.3	0,791	0,790
Y.4	0,804	0,807
Self Efficacy		
Z.1	0,749	0,749
Z.10	0,795	0,795
Z.2	0,823	0,823
Z.3	0,843	0,843
Z.4	0,788	0,788
Z.5	0,845	0,845
Z.6	0,832	0,832
Z.7	0,788	0,788
Z.8	0,842	0,842
Z.9	0,859	0,859

Sumber: *Data diolah 2023, SmartPLS 3 Pro 3.2.9* (Ringle et al., 2015)

loading yang berguna upaya mengukur korelasi antara indikator dengan konstruk lain.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Discriminat Validity Berdasarkan Cross Loading

	Moderasi X1-Y	Moderasi X2-Y	Moderasi X3-Y	Moderasi X4-Y	X1 (Ecmmerce)	X2 (Modal Usaha)	X3 (Ekspektasi Pendapatan)	X4 (Penggunaan SIA)	Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	Z (Self Efficacy)
X1 (Ecmmerce) * Z (Self Efficacy)	1,000	0,512	0,643	0,621	-0,175	-0,021	-0,032	-0,240	-0,058	-0,072
X1.1	-0,174	0,007	0,017	-0,151	0,718	0,255	0,297	0,291	0,164	0,400
X1.2	-0,274	-0,098	-0,188	-0,310	0,774	0,282	0,408	0,335	0,238	0,446
X1.3	0,018	0,135	0,120	-0,036	0,817	0,186	0,473	0,367	0,249	0,370
X1.4	-0,149	-0,085	-0,052	-0,161	0,860	0,352	0,430	0,469	0,317	0,515
X2 (Modal Usaha) * Z (Self Efficacy)	0,512	1,000	0,538	0,387	-0,020	-0,137	-0,148	-0,142	-0,228	-0,372
X2.2	0,064	0,086	0,016	-0,017	0,355	0,791	0,381	0,318	0,441	0,504
X2.5	-0,100	-0,236	-0,244	-0,168	0,327	0,914	0,427	0,351	0,589	0,693
X2.6	0,003	-0,160	-0,189	-0,120	0,233	0,916	0,463	0,356	0,554	0,593
X3 (Ekspektasi Pendapatan) * Z (Self Efficacy)	0,643	0,538	1,000	0,600	-0,036	-0,173	0,082	-0,081	0,009	-0,116
X3.1	0,041	-0,140	0,135	-0,020	0,434	0,417	0,888	0,332	0,540	0,565
X3.2	-0,087	-0,129	-0,067	-0,099	0,404	0,466	0,759	0,399	0,451	0,509
X3.3	-0,046	-0,041	0,172	-0,123	0,478	0,331	0,833	0,363	0,486	0,470
X3.4	-0,025	-0,168	0,016	0,031	0,364	0,374	0,777	0,483	0,530	0,540
X4 (Penggunaan SIA) * Z (Self Efficacy)	0,621	0,387	0,600	1,000	-0,203	-0,124	-0,061	0,075	-0,149	-0,141
X4.1	-0,147	-0,091	-0,042	0,037	0,539	0,352	0,432	0,806	0,290	0,518
X4.2	-0,210	-0,091	-0,047	0,081	0,380	0,330	0,412	0,837	0,267	0,345
X4.3	-0,120	-0,044	0,001	0,098	0,283	0,210	0,392	0,736	0,255	0,290
X4.4	-0,273	-0,192	-0,123	0,039	0,282	0,353	0,401	0,813	0,252	0,330
X4.5	-0,220	-0,157	-0,120	0,046	0,388	0,316	0,292	0,822	0,247	0,389
Y.1	-0,052	-0,273	0,002	-0,167	0,282	0,542	0,568	0,359	0,870	0,687
Y.2	-0,116	-0,263	0,038	-0,068	0,234	0,378	0,442	0,294	0,757	0,456
Y.3	-0,038	-0,124	0,021	-0,145	0,172	0,383	0,501	0,115	0,790	0,495
Y.4	0,004	-0,083	-0,021	-0,091	0,320	0,624	0,474	0,274	0,807	0,619
Z.1	0,000	-0,220	0,055	-0,033	0,500	0,487	0,552	0,453	0,503	0,749
Z.10	-0,150	-0,337	-0,181	-0,178	0,389	0,604	0,511	0,342	0,570	0,795
Z.2	-0,020	-0,256	0,032	-0,094	0,480	0,602	0,487	0,399	0,585	0,823
Z.3	-0,060	-0,352	-0,150	-0,156	0,462	0,556	0,547	0,438	0,522	0,843
Z.4	0,048	-0,252	0,030	-0,002	0,497	0,552	0,548	0,474	0,557	0,788
Z.5	-0,020	-0,324	-0,126	-0,104	0,359	0,615	0,492	0,337	0,609	0,845
Z.6	-0,029	-0,258	-0,083	-0,098	0,433	0,573	0,555	0,343	0,624	0,832
Z.7	-0,201	-0,420	-0,237	-0,194	0,482	0,514	0,521	0,405	0,525	0,788
Z.8	-0,049	-0,271	-0,069	-0,122	0,448	0,515	0,498	0,324	0,689	0,842
Z.9	-0,120	-0,365	-0,221	-0,169	0,457	0,599	0,539	0,371	0,585	0,859

Sumber: Data diolah 2023, SmartPLS 3 Pro 3.2.9 (Ringle et al., 2015)

Dari Tabel 3 bisa dilihat bahwa tiap tiap indikator memiliki tiap-tiap hasil korelasi konstruk lebih besar dibandingkan hasil korelasi konstruk lain. Karena demikian, konstruk atau variabel laten

bisa diujarkan telah mempunyai *Discriminant Validity* yang valid, karena variabel laten tersebut mempunyai ukuran yang berkorelasi lebih valid dibandingkan konstruk lain.

Average Variance Extracted (AVE)

Metode lainnya yang dapat digunakan sebagai pengukur *Discriminant Validity* juga bisa ditemukan dengan *Average Variance Extracted* (AVE). Model mempunyai *Discriminant Validitas* lebih efisien jika akar dari kuadrat AVE dengan tiap konstruk lebih banyak daripada korelasi diantara dua konstruk dalam model. Nilai AVE harus lebih banyak dari 0,5 atau mempunyai p-value lebih sedikit dari tingkat signifikansi 5% (L. Ghazali, 2011).

Tabel 3
Hasil Perhitungan Average Variance Ekstracted (AVE)

	Awal	Modifikasi
Moderasi X ₁ -Y	1,000	1,000
Moderasi X ₂ -Y	1,000	1,000
Moderasi X ₃ -Y	1,000	1,000
Moderasi X ₄ -Y	1,000	1,000
X ₁ (e-commerce)	0,631	0,631
X ₂ (Modal Usaha)	0,472	0,767
X ₃ (Ekspektasi Pendapatan)	0,666	0,666
X ₄ (Penggunaan SIA)	0,645	0,645
Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	0,652	0,652
Z (<i>Self Efficacy</i>)	0,668	0,668

Sumber: *Data diolah 2023, SmartPLS 3 Pro 3.2.9* (Ringle et al., 2015)

Nilai hitung AVE Tabel 4 diketahui sebagaimana hasil variabel (X₁) *E-Commerce*, (X₃) Ekspektasi Pendapatan, (X₄) Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, (Y) Pengambilan Keputusan Berwirausaha, (Z) *Self Efficacy*, Moderasi X₁-Y, Moderasi X₂-Y, Moderasi X₃-Y, dan Moderasi X₄-Y telah mempunyai hasil AVE diatas 0,50 yang telah dinyatakan sohih, akan tetapi variabel (X₂) Modal Usaha masih belum mempunyai hasil *Discriminany Validity* yang sohih. Maka dari itu upaya mendapatkan hasil diatas 0,50 yaitu guna untuk eliminasi hasil *loading factor* terkecil pada variabel (X₂) Modal Usaha. Maka nilai hitung modifikasi bisa dilihat karena nilai AVE tiap variabel telah diatas 0,50 upaya bisa dinyatakan valid.

Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Composite Reliability dan Cronbach Alpha Menyatakan evaluasi akhir outer model, yaitu menggunakan uji reliabilitas yang penting upaya mengukur stability serta konsistensi suatu instrumen dengan mengukur suatu variabel.

Berdasarkan Tabel 5, variabel Ecommerce (X₁), Modal Usaha (X₂), Ekspektasi Pendapatan

(X₃), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X₄), Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y), dan *Self Efficacy* (Z) memiliki nilai *Cronbach alpha* diatas 0,70 (Ghozali & Latan, 2015), yaitu mulai dari 0,80 sampai 0,90 dan dengan ini dapat dikatakan sudah reliabel yang artinya instrument pada penelitian ini sudah mampu menghasilkan data yang konsisten. Pada *composite reliability* lebih besar dari 0,70 dan juga lebih besar dari nilai *Cronbach alpha* yang artinya secara *composite* instrument yang digunakan sudah mampu memberikan hasil yang reliabel.

Tabel 4
Hasil Perhitungan Average Variance Ekstracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Moderasi X ₁ -Y	1,000	1,000
Moderasi X ₂ -Y	1,000	1,000
Moderasi X ₃ -Y	1,000	1,000
Moderasi X ₄ -Y	1,000	1,000
X ₁ (e-commerce)	0,809	0,872
X ₂ (Modal Usaha)	0,847	0,908
X ₃ (Ekspektasi Pendapatan)	0,831	0,888
X ₄ (Penggunaan SIA)	0,862	0,901
Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	0,822	0,882
Z (<i>Self Efficacy</i>)	0,945	0,953

Sumber: *Data diolah 2023, SmartPLS 3 Pro 3.2.9* (Ringle et al., 2015)

Inner Model

Inner Model adalah suatu model ukur struktural dengan dilakukannya bahwa memberikan tingkat pengaruh korelasi dari semua variabel. Tes pengukuran bilamana mengetahui tingkat pengaruh antar variabel dalam peneliti ini memakai R-Square.

R-Square

Hasil suatu ukur R-Square jika memiliki hasil yang ditempatkan antara 0 – 1, serta keserasian model dikatakan lebih valid jika R² lebih dekat dengan 1, dengan perkataan lain hasil R-Square adalah ≤0,70 model kuat, ≤0,45 sedang, dan model lemah ≤0,25 (I. Ghazali & Latan, 2015).

Didasarkan hasil (R²) dengan Tabel 6 merupakan variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) yang telah mendapatkan hasil R² besarnya 0,622 dan diartikan variabel *e-Commerce*

(X₁), Modal Usaha (X₂), Ekspektasi Pendapatan (X₃), dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X₄) secara Bersama-sama mempengaruhi variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) sebesar 62% maka dapat dikatakan moderate dengan bersisakan 38% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti ataupun diluar penelitian.

Tabel 5
Hasil Pengukuran R Square (R²)

	R Square
Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	0,622

Pengujian Hipotesis

Pada tahap selanjutnya yaitu pengujian hipotesis dengan melihat nilai *path coefisien* yang menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis yang ditunjukkan oleh nilai P Values dengan ketentuan nilai P Values < 0,05 yang diartikan signifikan, jika > 0,05 di artikan tidak signifikan

Tabel 6
Hasil Bootstrapping Path Coefisien

	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
lerasi X1-Z -> Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	-0,105	0,105	1,083	0,279
lerasi X2-Z -> Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	0,004	0,102	0,192	0,848
lerasi X3-Z -> Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	0,228	0,120	2,009	0,045
lerasi X4-Z -> Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	-0,113	0,084	1,343	0,180
Ecmmerce) -> Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	-0,190	0,092	2,302	0,022
Modal Usaha) -> Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	0,225	0,111	2,057	0,040
(Ekspektasi Pendapatan) -> Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	0,278	0,110	2,489	0,013
(Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi) -> Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	-0,031	0,099	0,343	0,732
Self Efficacy) -> Y (Pengambilan Keputusan Berwirausaha)	0,504	0,138	3,746	0,000

Pengaruh e-Commerce terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *e-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang dapat dilihat pada nilai P Value ,menunjukkan angka 0,022 dimana angka tersebut < 0,05 yang diartikan sebagai berpengaruh secara signifikan, maka semakin tinggi pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, semakin besar ketertarikan mahasiswa berwirausaha dengan adanya *e-commerce* baik wirausaha lama maupun baru dan hal ini sejalan dengan penelitian (Nurlaila C & Fitriyah H, 2021) yang mengungkapkan bahwasanya *e-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha

Pengaruh Modal Usaha terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang dapat dilihat pada nilai P Value menunjukkan angka 0,040 dimana angka tersebut < 0,05 yang diartikan sebagai berpengaruh secara signifikan.

Modal Usaha berpengaruh secara signifikan disebabkan karena untuk memulai berwirausaha harus memiliki modal usaha yang dapat dipakai untuk keperluan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wardani & Dewi, 2021) dan (Tanusi & Laga, 2020) yang menyatakan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan dan tidak sejalan dengan penelitian (Nurlaila C & Fitriyah H, 2021) yang menyatakan modal usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang dapat dilihat pada nilai P Value menunjukkan angka 0,013 dimana angka tersebut < 0,05 yang diartikan sebagai berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan berwiraudaha. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dngan ekspektasi pendapatan yang tinggi maka semakin meningkatkan minat wirausaha (Adhitama, 2014)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ibrahim & Muslimin, 2022) yang menyatakan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang dapat dilihat pada nilai P Value menunjukkan angka 0,732 dimana angka tersebut $> 0,05$ yang diartikan sebagai tidak berpengaruh secara signifikan.

Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dikarenakan penerapan sistem informasi akuntansi hanya dapat dipahami dan diterapkan oleh beberapa orang saja dan responden yang menjadi objek dalam penelitian ini hanya memahami sebatas teori saja, dan tidak langsung terjun ke lapangan untuk penggunaan sistem informasi akuntansi. Bagi mahasiswa yang telah memahami pemahaman tersebut akan merasa dipermudah dalam mendapatkan informasi yang nantinya akan digunakan dalam mengembangkan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wildani & Suwandi, 2022) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak ada pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang dapat dilihat pada nilai P Value menunjukkan angka 0,000 dimana angka tersebut $< 0,05$ yang diartikan sebagai berpengaruh secara signifikan. Semakin tingginya keyakinan dan kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa maka mahasiswa lebih mudah menentukan keputusan untuk berwirausaha. Dengan *self-efficacy* yang dimiliki seseorang atas kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha (Badawi et al., 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wildani & Suwandi, 2022) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

***Self-Efficacy* Memoderasi Pengaruh *E-Commerce* terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha**

Pada interaksi *e-commerce* dengan *self-efficacy* (X_1*Z) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dengan nilai P Values menunjukkan angka 0,279 dimana angka tersebut $> 0,05$ yang diartikan bahwa variabel *self-efficacy* tidak memoderasi pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Peran media sosial memungkinkan bisnis kecil dapat mengubah cara berkomunikasi dengan pelanggan, memasarkan produk dan jasa serta saling berinteraksi dengan pelanggan yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik, dan hal ini sejalan dengan penelitian (Badawi et al., 2017) yang menyatakan *self-efficacy* tidak memoderasi pengaruh penggunaan media social terhadap minat berwirausaha.

***Self-Efficacy* Memoderasi Pengaruh Modal Usaha terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha**

Pada interaksi modal usaha dengan *self-efficacy* (X_2*Z) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dengan nilai P Values menunjukkan angka 0,848 dimana angka tersebut $> 0,05$ yang diartikan bahwa variabel *self-efficacy* memoderasi pengaruh modal usaha terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Dengan *self-efficacy* yang dimiliki seseorang atas kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha (Badawi et al., 2017). Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Badawi et al., 2017) yang menyatakan *self-efficacy* tidak memoderasi pengaruh ketersediaan informasi terhadap minat berwirausaha.

***Self-Efficacy* Memoderasi Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha**

Pada interaksi ekspektasi pendapatan dengan *self-efficacy* (X_3*Z) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dengan nilai P Values menunjukkan angka 0,045 dimana angka tersebut $< 0,05$ yang diartikan bahwa variabel *self-efficacy* memoderasi pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. *self-efficacy* yang tinggi akan dapat menambah keinginan tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan (Risno et al., 2022). Dengan ekspektasi yang tinggi akan mampu meningkatkan pengambilan keputusan untuk berwirausaha jika dibarengi dengan *self-efficacy* yang tinggi. Pada

penelitian (Badawi et al., 2017) menyatakan bahwa *self-efficacy* memoderasi pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dengan adanya Pendidikan kewirausahaan maka semakin memahami keuntungan menjadi seorang dan semakin tertarik untuk berwirausaha.

Self-Efficacy Memoderasi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Pada interaksi penggunaan sistem informasi akuntansi dengan *self-efficacy* ($X_4 * Z$) terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha dengan P Values menunjukkan angka 0,180 dimana angka tersebut $> 0,05$ yang diartikan bahwa variabel *self-efficacy* tidak memoderasi pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Dengan *self-efficacy* yang dimiliki seseorang atas kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha (Badawi et al., 2017). Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Badawi et al., 2017) yang menyatakan *self-efficacy* tidak memoderasi pengaruh ketersediaan informasi terhadap minat berwirausaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat pada pembahasan sebelumnya, terkait dengan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. E-Commerce Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.
2. Modal Usaha Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.
3. Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.
4. Penggunaan Informasi Akuntansi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.
5. Self-Efficacy Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.
6. Self-Efficacy Tidak Memoderasi Pengaruh E-Commerce Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.
7. Self-Efficacy Tidak Memoderasi Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.

8. Self-Efficacy Memoderasi Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.
9. Self-Efficacy Tidak Memoderasi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha.

Keterbatasan Dan Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, dapat diusulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas jumlah sampel dan populasi, tidak hanya satu objek penelitian yang hanya menggunakan objek mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih optimal dan lebih baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat ditambahkan variabel independen lainnya agar lebih mendukung dalam penelitian seperti pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan variabel independen lainnya, serta dapat menggunakan variabel moderasi lainnya seperti peran keluarga, pemahaman akuntansi, kepribadian dan variabel moderasi lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, anda bisa menggunakan dan mengumpulkan sumber data lain seperti wawancara sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang). *Skripsi. Fakultas Ekonomi : Universitas Diponegoro*, 27.
- Aditya, A. I. K. D., & Wati, W. N. W. A. E. (2022). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Denpasar) I Kadek Dodik Aditya (1) Ni Wayan Alit Erlina Wati (2) (1)(2). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 149–161. www.Denpasarkota.Go.Id,
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3),

- 878–893.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Anggraini, P. (2017). Pengaruh Motivasi, Mental Dan Modal Usaha Terhadap Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember). *Journal of Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Jember*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/338>
- Badawi, A., Aditi, B., Setiamey, A. A., Medan, U. H., Medan, U. H., Harapan, U., Education, E., & Efficacy, S. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Media Sosial, Ketersediaan Informasi, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Unhar Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi*. 227–238.
- Ezenwoke, O., Ezenwoke, A., Eluyela, D., & Olusanmi, O. (2019). A Bibliometric Study of Accounting Information Systems Research From 1975-2017. *Asian Journal of Scientific Research*, 12(2), 167–178. <https://doi.org/10.3923/Ajsr.2019.167.178>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Square Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, L. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ibrahim, Achmad Ihza Maulana, & Muslimin. (2022). Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 14(1), 30–43. <https://doi.org/10.37151/jsma.v14i1.90>
- Kartika, A. T. (2022). Determinasi Wirausaha Muslimah Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Dengan Niat Sebagai Variabel Moderasi. *S1 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia*. <http://repository.upi.edu/id/eprint/80745>
- Kotler, P., Keller, L., & K. (2012). *Marketing Management 14e Global Edition*. Pearson Education Limited.
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47–54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>
- Margareta, I. P., & Setiawati, D. E. (2019). *Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Surakarta)*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/77404>
- Meifa, Y., Triyana, & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 43–64. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.10459>
- Nalendra, R. A. (2021). Statistika Seri Dasar Dengan SPSS. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/rumus-slovin-pengertian-lengkap-dan-contoh-soalnya-1vh9qyvzp8x/full>
- No Title. (N.D.). <https://www.researchgate.net/>
- Nurlaila C, & Fitriyah H. (2021). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Dalam Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Indonesian Journal Of Law And Economics Review*. <https://doi.org/10.21070/ijler.2021.v11i.700>
- Oktriary, S. (2020). *Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha, Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Natar Kecamatan Natar, Kab. Lampung Selatan)*. 1–61. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13125>
- Pattiasina, V., Noch, M. Y., Bonsapia, S., Melyanus, & Andarias, P. (2021). Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dimoderasi Oleh Pendidikan Dan Pelatihan. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis*, 2, 37–5.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, 20(1), 1–27.
- Rapika S. (2021). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera

- Utara). *Jurnal Akuntansi*.
- Ringle, C. M., Wende, S., & Becker, J.-M. (2015). *Smartpls 3*.
- Risno, N., Pattiasina, V., & Yamin Noch, M. (2022). *Pengaruh E-Commerce , Self Efficacy Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Yapis Papua)*. April. <https://www.researchgate.net/publication/360167327%0apengaruh>
- Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di UPTD LLK UKM Kabupaten Ende. *Kinerja*, 17(1), 157–163. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/kinerja/article/view/6717>
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Wildani, F. A., & Suwandi. (2022). Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Self Efficacy Fathoni. *Jurnal Akuntansi Ummi*, 3(1), 1–23.